RENCANA PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN PANCASILA

FASE D

KELAS IX

Menggunakan Hak dan Menerapkan Kewajiban sebagai Warga Negara





Oleh :
Wistyan Okky Saputra, S.Pd

2025

Fase / Kelas / Semester	: D / IX / I
Elemen	: UUD NRI 1945
Alokasi Waktu	: 5 pertemuan (5 x 2 JP x 40 Menit)
Nama Penyusun	: Wistyan Okky Saputra, S.Pd
Satuan pendidikan	: SMPN 2 Wonosari

A. IDENTIFIKASI

Dimensi Profil Lulusan

✓	**Penalaran Kritis**
✓	**Kreatifitas**
✓	**Kolaborasi**
✓	**Komunikasi**

Dimensi Profil Pelajar Lulusan menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara dalam setiap Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Materi	Dimensi	Aktivitas
1	Pengertian serta makna hak dan kewajiban warga negara	Komunikasi	Mempresentasikan hasil temuan pendapat para ahli tentang pengertian hak dan kewajiban
2	Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kolaborasi	Berbagi informasi dalam mengisi tabel laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan keluarga, satuan Pendidikan dan masyarakat
3	Hak dan kewajiban warga negara dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Komunikasi	Menyajikan laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan keluarga, satuan Pendidikan dan masyarakat
		Bernalar kritis	Menelaah dan memberikan contoh perwujudan pasal-pasal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam UUD NRI tahun 1945

		Komunikasi	Menyajikan hasil telaah dan contoh perwujudan pasal-pasal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam UUD NRI tahun 1945
4	Upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara sebagai langkah mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara	Kolaboratif	Persiapan projek kewarganegaraan kampenye anti perundungan (*Bullying*)
5		Kreatifitas	Menyajikan aksi nyata kampenye anti perundungan (*Bullying*) di lingkungan satuan Pendidikan merlalui berbagai media seperti poster, spanduk, pamflet, tulisan, video, gambar, atau bentuk lainnya

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara.
Praktik Pedagogis	Metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kelompok, diskusi, presentasi dan kampanye
Kemitraan Pembelajaran	Pendidik, murid lain (rekan sejawat), orang tua
Lingkungan Pembelajaran	Memberikan kesempatan kepada murid untuk menampilkan upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban sebagai warga negara di lingkungan satuan pendidikan, rumah, serta lingkungan masyarakat
Pemanfaatan Digital	Kanal informasi digital video pembelajaran (*Website, Youtube*) sebagai sumber belajar murid. Video pembelajaran tentang hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat. Tautan Video : https://bit.ly/Hak_Kewajiban_Vid25

C. INDIKATOR KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian serta makna hak dan kewajiban warga negara.
2. Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Menampilkan upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara sebagai

langkah mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara.

D. ASESMEN AWAL

Memberikan stimulus berupa beberapa gambar berbeda:



Gambar 2.1 Murid sedang belajar
Sumber : Yudha Dana Prahara Kemendikbudristek (2022)



Gambar 2.2 Murid sedang melaksanakan piket kebersihan
Sumber : Yudha Dana Prahara Kemendikbudristek (2022)



Gambar 2.3 Petugas Dishub dan Satpol PP Kota Bandung bersama sejumlah relawan melakukan Kampanye Publik Perilaku Inklusi di trotoar
Sumber : Abdan Syakura/Republika (2023)



Gambar 2.4 Seorang penyandang disabilitas dibantu petugas stasiun mengakses kereta rel listrik (KRL)
Sumber : Sekar Gandhawangi/Kompas (2023)



2.5 Petugas membagikan helm kepada pengendara yang tidak mengenakan helm saat sosialisasi tertib berlalu lintas
Sumber : Fikri Yusuf/ANTARA FOTO (2023)



Gambar 2.6 Masyarakat sedang melaksanakan Sistem keamanan lingkungan
Sumber : sukoharjokab.go.id (2020)

Setelah kamu amati gambar-gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Gambar manakah yang menunjukkan hak murid?
2. Gambar manakah yang menunjukkan kewajiban murid?
3. Kemukakan alasan kamu memilih gambar tersebut!

Untuk mengukur kemampuan awal murid, Pendidik dapat menyajikan contoh deskripsi kriteria seperti berikut :

Nama Murid	Murid hanya dapat Menunjukan 1 gambar dengan tepat	Murid dapat menunjuka 2-3 gambar dengan tepat	Murid dapat menunjukan 4-5 gambar dengan tepat	Murid dapat menunjukan 6 gambar dengan tepat	Mampu mengemukakan alasan pemilihan gambar dengan tepat
Udin			√		√
Upin				√	√
Usro				√	√
Dst					

Asesmen awal ini disajikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemetaan murid dalam kegiatan aktivitas pembelajaran guna mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. (Catatan khusus bahwa pertimbangan pemetaan kompetensi murid hanya konsumsi pendidik, dalam praktik proses pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas).

E. PENGALAMAN BELAJAR

Pertemuan 1

1. **Kegitan Awal (Pendahuluan)**
   Memahami (Berkesadaran, Bermakna)
   a) Murid mempersiapkan secara fisik dan psikis, identifikasi kehadiran murid, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
   b) Pendidik mengucapkan salam, dan mempersilahkan murid untuk memimpin doa.
   c) Murid menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu lain yang relevan dengan konteks hak dan kewajiban.
   d) Murid memperhatikan penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran.
   e) Pendidik melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai hak dan kewajiban warga negara.
   f) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang penilaian (asesmen) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu mengukur pengetahuan dan pemahaman murid terkait pengertian hak dan kewajiban.

2. **Kegiatan Inti**
   a) Murid diberikan kebebasan membentuk 5 kelompok belajar dengan tempat dan setting sesuai dengan kesepakatan bersama dan pengkondisian sesuai dengan hasil asesmen awal
   Memahami (Berkesadaran, Bermakna)
   b) Murid dalam kelompok mengamati video pembelajaran serta mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dan ditanyakan. Tautan video: https://bit.ly/Hak_Kewajiban_Vid25 **(Literasi Digital).** Dalam proses memahami murid dapat dikondisikan sebagai berikut :
      1) Apabila terdapat kondisi yang tidak memungkinkan murid untuk mengakses tautan tersebut, Pendidik dapat menyajikan artikel (terlampir di media pembelajaran/bahan bacaan)

2) Jika murid yang mengalami keterbatasan penglihatan, pendidik dapat mengkondisikan tempat duduknya agar mendekati sumber media.
3) Murid secara berkelompok menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan video yang telah ditayangkan.
4) Pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh tiap kelompok mengarah kepada pengertian hak dan kewajiban

c) Dalam menjawab dan mengidentifikasi pertanyaan, murid disajikan sumber bacaan yang terdapat dalam Buku Teks Utama maupun sumber lain yang relevan. Materi pembelajaran sebagai berikut :

Pengertian Hak dan Kewajiban

Hak dan kewajiban, merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keseimbangan hidup manusia terletak pada bagaimana kita dapat menjalankan dua hal tersebut secara adil dan benar.

Nah, sebelum kita membahas lebih jauh mengenai penerapan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, kita akan mendalami terlebih dahulu apa itu hak dan kewajiban.

Adapun pengertian Hak dan kewajiban adalah sebagai berikut.

(1) Pengertian Hak menurut beberapa ahli sebagai berikut.

- **Prof. Dr. Notonegoro (seorang akademisi hukum dan pemikir Indonesia Pendidik besar UGM)**

  Menurut Prof. Dr. Notonegoro, hak adalah kekuasaan untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat dilakukan oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya

- **Jimly Asshiddiqie (Ahli hukum dan Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi)**

  Menurut Jimly Asshiddiqie Hak warga negara Indonesia meliputi hak konstitusional dan hak hukum. Hak konstitusional adalah hak-hak yang dijamin di dalam dan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945), sedangkan hak hak hukum timbul berdasarkan jaminan undang-undang dan peraturan perundang-undangan di bawahnya

- **Sudikno Mertokusumo (Pakar Hukum Perdata, Dosen UGM)**

  Sudikno Mertokusumo menyatakan bahwa hak adalah kepentingan yang dilindungi hukum. Kepentingan tersebut berkaitan dengan tuntutan individu/ kelompok untuk dipenuhi. Kepentingan mengandung arti kekuasaan yang dijamin dan dilindungi oleh hukum yang berlaku.

  Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hak merupakan sesuatu yang harus diperoleh semua orang secara universal atau umum. Hak untuk hidup, mendapatkan penghidupan yang layak, memperoleh pendidikan dan pengajaran, memperoleh kasih sayang dari orang tua, serta hak untuk menyatakan pendapat merupakan contoh hak yang dimiliki oleh setiap orang.

(2) Pengertian kewajiban menurut beberapa ahli sebagai berikut.

- **Prof. Dr. Notonegoro**

  Menurut Prof. Dr. Notonegoro, kewajiban merupakan beban untuk memberikan sesuatu yang semestinya diberikan oleh pihak tertentu, tidak dapat diwakilkan oleh pihak lain manapun karena pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa oleh pihak berkepentingan. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan

- **Jimly Asshiddiqie (Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi)**

  Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan atau dipenuhi oleh seseorang kepada pihak lain.

- **John Locke (seorang filosof dari Inggris)**

  Kewajiban asasi manusia adalah prinsip-prinsip moral dan hukum yang melekat pada hakikat manusia yang meliputi kewajiban pada kebebasan, menjaga keadilan dan

ketertiban didalam Masyarakat serta kewajiban Masyarakat kepada negara.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan sebagai penyeimbang hak yang diperoleh seseorang. Hak dan kewajiban merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang.

(Sumber : Buku Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP/MTs Kemendikbudristek hal.35-37)

Mengaplikasi (Bermakna, menggembirakan)

d) Setelah kegiatan membaca materi, murid disajikan tabel aktivitas untuk lebih memahami pengertian serta makna hak dan kewajiban menurut para ahli, pada tahap ini murid mengidentifikasi pendapat para ahli yang belum dipahami. Tabel pertanyaan dapat disajikan sebagai berikut.

Makna	Nama tokoh/Ahli	Pendapat ahli	Alasan ketidak-pahaman	Makna menurut kalian
Hak	*(tuliskan nama ahli)*	*(tuliskan isi Pendapat....)*	.....	.....
Kewajiban	*(tuliskan nama ahli)*	*(tuliskan isi Pendapat.....)*	.....	.....

e) Tuliskan hasilnya di buku catatan kalian. Selanjutnya kemukakan dalam forum diskusi kelas.

f) Secara berkelompok murid tampil untuk menyajikan hasil temuan informasinya di depan kelas. Penyajian dapat berupa teks, gambar atau bentuk lainnya. (Pendidik menyajikan suasana gembira saat murid berinteraksi dalam presentasi, seperti murid diberikan keleluasaan menyampaikan bentuk karyanya dengan gaya dan karakteristik kelompoknya masing-masing)

g) Murid secara kolaboratif saling memberikan apresiasi kepada tiap tiap kelompok yang telah menyampaikan informasinya.

h) Selama presentasi, pendidik memberikan penilaian (asesmen) formatif kepada murid.

3. Kegiatan Penutup

a) Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara klasikal.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

b) Murid bersama pendidik melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran. Hasil refleksi ditulis dalam lembaran kertas secara individu.

c) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang informasi materi pertemuan berikutnya dengan materi pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang.

d) Murid menyimak dan menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian pemahaman makna hak dan kewajiban.

e) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 2

1. **Kegitan Awal (Pendahuluan)**

   Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

   a) Murid mempersiapkan diri secara fisik dan psikis; pendidik menanyakan kehadiran murid, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
   b) Pendidik mengucapkan salam, dan mempersilakan murid untuk memimpin doa
   c) Pendidik mengajak Murid untuk melakukan kegiatan Mindfulness (melatih diri untuk fokus pada pembelajaran dengan kesadaran penuh) dengan teknik STOP sebagai bentuk penumbuhan motivasi dan konstrasi belajar.
   d) Murid menyimak penjelasan Pendidik tentang tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran.
   e) Pendidik mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang berikut dengan contoh perilaku yang harus ditampilkan.
   f) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang penilaian (*asesmen*) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu aktivitas merancang laporan kegiatan.

2. **Kegiatan Inti**

   a) Murid secara berkelompok mengamati gambar berikut.



Orang tua sedang membimbing anak belajar di rumah

Sumber : Okky Bagus Wahyudi Kemendikbudristek (2023)



Murid merawat fasilitas kelas.

Sumber : sukoharjokab.go.id (2020)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

   b) Murid dalam kelompok menyusun pertanyaan terkait gambar yang disajikan, di bawah bimbingan Pendidik, pertanyaan diarahkan pada pelaksanaan hak dan kewajiban
   c) Dalam menjawab dan mengidentifikasi pertanyaan, sumber bacaan yang terdapat dalam buku teks utama maupun sumber lain yang relevan disajikan untuk murid. Materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang

Hak dan kewajiban senantiasa beriringan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita sebagai warga negara. Kita tidak dapat menuntut hak saja, tanpa menjalani kewajiban. Sebagai contoh, hak dan kewajiban seorang anak. Salah satu hak anak adalah mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Hak tersebut harus diimbangi dengan kewajiban mematuhi nasihat dan membantu pekerjaan di rumah orang tua. Upaya tersebut menunjukkan bentuk keseimbangan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mewujudkan tegaknya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari hari, setiap orang perlu mematuhi seluruh norma yang berlaku, baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, maupun norma hukum. Dengan mematuhi norma-norma itu, pemenuhan hak dan kewajiban akan lebih mudah dilakukan. Pemenuhan hak dan kewajiban tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Adapun contoh-contoh hak dan kewajiban Murid diberbagai lingkungan sebagai berikut.

1) Hak dan Kewajiban di Satuan pendidikan

   <u>Contoh Hak kalian di Satuan pendidikan</u>

- Mendapatkan suasana belajar dengan tenang.
- Menggunakan fasilitas Satuan pendidikan.
- Meminjam buku di perpustakaan.
- Mendapatkan bantuan beasiswa bagi yang membutuhkan.
- Bebas mengikuti organisasi atau ekstrakurikuler di Satuan pendidikan.

Contoh Kewajiban di Satuan pendidikan

- Menghormati Pendidik, tenaga kependidikan, dan semua warga Satuan pendidikan.
- Merawat dan menjaga fasilitas Satuan pendidikan dengan baik serta tidak merusaknya.
- Melaksanakan tata tertib Satuan pendidikan.
- Tidak berperilaku semena-mena terhadap warga Satuan pendidikan.
- Mengikuti upacara bendera.

2) Hak dan Kewajiban dalam Keluarga

Contoh Hak kalian dalam keluarga

- Mendapatkan kasih sayang penuh dari orang tua ataupun anggota keluarga yang lain.
- Memperoleh pendidikan dan bimbingan saat belajar.
- Mendapatkan perlindungan dan keamanan dari orang tua.
- Mendapatkan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup.
- Mendapat jaminan kesehatan dari orang tua.

Contoh Kewajiban dalam keluarga

- Menghormati semua anggota keluarga, terutama kedua orang tua.
- Membantu meringankan pekerjaan orang tua.
- Mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama.
- Menjaga nama baik keluarga dengan berprilaku baik dan santun.
- Selalu berkata jujur kepada orang tua.

3) Hak dan Kewajiban di Lingkungan Masyarakat

Contoh hak kalian di lingkungan Masyarakat

- Mendapatkan persamaan kedudukan dan kepastian di mata hukum dan pemerintahan.
- Mengeluarkan pendapat.
- Beragama dan beribadah.
- Membela negara

Contoh kewajiban di lingkungan Masyarakat

- Menjunjung tinggi hukum yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan serta nilai dan norma di lingkungan Masyarakat
- Menjaga kelestarian dan keamanan lingkungan sekitar.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekitar

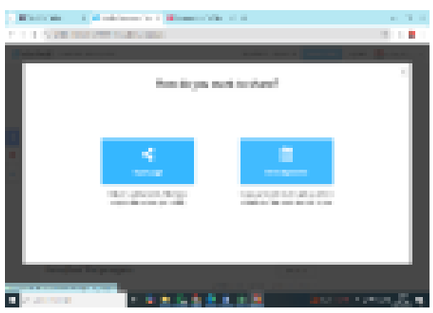
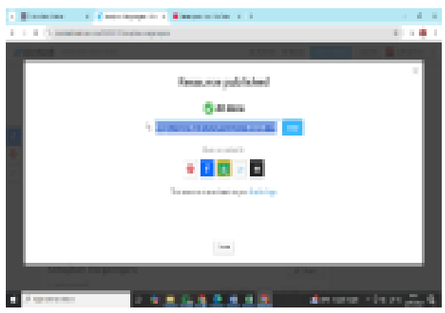
(Sumber : Buku Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP/MTs Kemendikbudristek)

d) Dalam hal ketersediaan akses internet, media dan perangkat teknologi pembelajaran di satuan pendidikan, pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran melalui berbagai media interaktif seperti https://quizizz.com/, https://wordwall.net/, atau aplikasi interaktif lainnya. Untuk lebih memahami pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang, sekaligus dapat mengukur pemahaman murid, pendidik dapat memanfaatkan game interaktif https://wordwall.net/myactivities yang bisa dibuat sendiri oleh pendidik dengan menggunakan fitur *Whacke a Mole*. *Games* ini diharapkan dapat memberikan suasana gembira bagi murid karena materi dikemas melalui permainan digital. Caranya adalah sebagai berikut :

- Pendidik mengidentifikasi jawaban atas pernyataan yang **benar** dan **salah** terkait contoh perilaku dasar hak dan kewajiban pada fitur *Whacke a Mole* di https://wordwall.net/myactivities.



- Pendidik membagikan tautan permainan kepada murid, bisa melalui WA Group kelas, media sosial atau dicatat di papan tulis

- Permainan siap dimainkan

e) Jika adanya keterbatasan akses internet, media dan perangkat teknologi pembelajaran di satuan Pendidikan, maka pendidik dapat menyajikan permainan sederhana terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban melalui tebak tebakan gambar, ilustrasi perilaku waraganegara atau bentuk lainnya lainnya dengan suasana ceria dan menyenangkan.

Mengaplikasi (Bermakna)

f) Setelah kegiatan membaca sumber dan bermain *game Interaktif*, murid diminta untuk membuat laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di berbagai lingkungan, dengan panduan lembar kerja sebagai berikut.

Instruksi :
Bersama kelompokmu, buatlah sebuah laporan kegiatan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban yang telah kamu terapkan di lingkungan satuan pendidikan, rumah, dan masyarakat. Laporan tersebut dapat berupa makalah, slide foto, poster, atau esai sesuai ketersediaan alat dan bahan yang dimiliki. (Dalam pengumpulan bahan, masing-masing murid melengkapi laporan dengan dokumen bukti catatan dan paraf dari orang tua/wali). Selanjutnya, presentasikan hasil laporan pada pertemuan berikutnya. Untuk mempermudah pengerjaan aktivitas ini, gunakan lembar kerja berikut.

<u>Lembar Kerja</u>

Petunjuk :

Gunakan beberapa instruksi berikut dalam pembuatan laporan pada aktivitas ini.

1. Tuliskan jenis hak yang kamu peroleh di lingkungan Satuan pendidikan, rumah dan masyarakat.
2. Tuliskan contoh kewajiban yang telah kamu laksanakan di lingkungan Satuan pendidikan, rumah dan masyarakat.
3. Laporan disusun menggunakan beberapa komponen pada tabel seperti contoh berikut.

Laporan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban

NO	Jenis Hak yang di terima			Kewajiban yang telah dilaksanakan		
	Keluarga	Satuan pendidikan	Masyarakat	Keluarga (Tuliskan Waktu Pelaksanaan)	Satuan pendidikan (Tuliskan Waktu Pelaksanaan)	Masyarakat (Tuliskan Waktu Pelaksanaan)
1						
2						

g) Murid dalam kelompok berdiskusi guna merancang dan mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat laporan.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan)

h) Murid secara kolaboratif saling berbagi informasi dalam mengisi tabel laporan (selama mengisi tabel dan mengidentifikasi pengalaman belajar murid, pendidik mengkonfirmasi setiap pekerjaan murid dalam suasana gembira)

i) Selama berdiskusi, pendidik melaksanakan observasi dalam menilai aktivitas murid

j) Murid diberikan informasi tentang penyajian laporan pada pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan Penutup

a) Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara klasikal

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

b) Murid melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran.

c) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang informasi ketentuan teknis penyajian laporan pertemuan berikutnya

d) Murid menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.

e) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

a) Pendidik mengucapkan salam, dan mempersilakan murid untuk memimpin doa.

b) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran.

c) Pendidik mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu penyajian laporan Pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang di berbagai lingkungan.

d) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang penilaian (asesmen) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu penilaian penyajian laporan.

2. Kegiatan Inti

a) Setiap murid dalam kelompok diberikan kebebasan dalam menentukan kelompok mana yang berkesempatan menyajikan laporan terlebih dahulu.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan)

b) Setiap kelompok masing-masing menyajikan hasil tugas laporannya. (Pendidik menyajikan suasana menyenangkan saat murid berinteraksi dalam presentasi, seperti memberikan keleluasaan kepada murid untuk menyajikan presentasinya dengan gaya dan karakteristik

kelompoknya masing-masing).

c) Murid secara kolaboratif saling memberikan apresiasi kepada tiap-tiap kelompok yang telah menyajikan laporannya.
d) Selama presentasi, pendidik memberikan penilaian (asesmen) formatif baik aktivitas maupun produk yang dihasilkan oleh murid.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

e) Murid bersama pendidik melakukan refleksi kegiatan serta bersama-sama dengan menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan f. Kegiatan dilanjutkan dengan penguatan materi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI tahun 1945

Mengaplikasi (Bermakna)

f) Murid diminta mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan terutama dalam buku teks utama. Materi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI tahun 1945 adalah sebagai berikut.

Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hak dan kewajiban diatur dalam konstitusi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu UUD NRI Tahun 1945 sebagai jaminan dan perlindungan hukum bagi setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita sebagai warga negara memiliki hak yang sangat dilindungi oleh negara. Manusia memiliki hak dasar yang bersifat universal atau umum dan tidak dapat diambil atau diganggu oleh pihak manapun. Oleh karena itu, hak sangat dilindungi oleh UUD NRI Tahun 1945. Hak inilah yang dinamakan Hak Asasi Manusia (HAM).

1) Hak Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

Hak warga negara diatur oleh UUD NRI Tahun 1945 melalui beberapa pasal berikut.

(a) Pasal 27 ayat (2) yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.
(b) Pasal 28A yang berbunyi “Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya”.
(c) Pasal 28B ayat (2) yang berbunyi “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.
(d) Pasal 28D ayat (1) yang berbunyi “Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum”.
(e) Pasal 28E ayat (1) yang berbunyi “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali”.
(f) Pasal 28E ayat (3) yang berbunyi “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat”.
(g) Pasal 29 ayat (2) yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.
(h) Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan”.

2) Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

Selain hak, terdapat pula kewajiban yang harus dipenuhi warga negara Indonesia sebagaimana diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut :

(a) Pasal 27 ayat (1) yang berbunyi “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”.
(b) Pasal 27 ayat (3) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

(c) Pasal 28J ayat (1) yang berbunyi “Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”

(d) Pasal 28J ayat (2) yang berbunyi “Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang undang dengan maksud sematam ata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.”

(e) Pasal 30 ayat (1) yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”

(Sumber : Buku Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP/MTs Kemendikbudristek)

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan)

g) Setelah membaca dan mempelajari materi dari berbagai sumber dan buku teks utama, murid diminta untuk memberikan contoh perwujudan pasal-pasal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam UUD NRI tahun 1945, dengan disajikan tabel sebagai berikut.

Perwujudan Hak Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

No	Pasal dalam UUD NRI 1945	Perwujudan
1.	Pasal 31 ayat (1)	Program Indonesia Pintar (PIP)
2.	.....	.....
dst		

Perwujudan Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI Tahun 1945

No	Pasal dalam UUD NRI 1945	Perwujudan
1.	Ikut serta dalam upaya pembelaan negara	Berpartisipasi dalam kegiatan Sistem keamanan lingkungan (Siskamling)
2.	.....	.....
dst		

(Sumber : Buku Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP/MTs Kemendikbudristek hal.35-37)

h) Dengan berbagai model pembelajaran kooperatif murid diminta untuk mengisi tabel perwujudan hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI tahun 1945 dilakukan secara kolaboratif dan menyenangkan. (selama mengisi tabel dan mengidentifikasi pengalaman belajar murid, Pendidik mengkonfirmasi setiap pekerjaan murid dalam suasana gembira).

Mengaplikasi (Bermakna)

i) Setelah mengisi tabel, murid secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi dan temuannya.

3. Kegiatan Penutup

a) Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara klasikal

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

b) Murid melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran.

c) Murid menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI tahun 1945

d) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang informasi materi pertemuan berikutnya yaitu mempraktikan kebebasan berpendapat di era keterbukaan informasi sebagai wujud pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara
e) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 4

1. **Kegiatan Awal (Pendahuluan)**

   Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

   a) Diawali dengan mengucap salam, pendidik mengondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas, kerapiaan, dan kesiapan murid dengan berdoa bersama.
   b) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran.
   c) Pendidik mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu melaksanakan upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara.
   d) Murid menyimak penjelasan Pendidik tentang penilaian (asesmen) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

2. **Kegiatan Inti**

   a) Murid dalam kelompok menyimak penjelasan pendidik tentang pentingnya upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara sebagai bentuk tanggung jawab warga negara terhadap Pancasila dan UUD NRI tahun 1945

   Mengaplikasi (Bermakna)

   b) Murid diminta untuk mengamati gambar berikut sebagai bentuk stimulus pada proses pembelajaran kali ini.





Pembangunan jalan Trans Papua Barat

Sumber : Dokumentasi Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR/Kompas.com (2021)

Warga negara antre membayar pajak

Sumber : Okky Bagus Wahyudi Kemendikbudristek (2023)

c) Secara berkelompok murid menganalisis keterkaitan dua gambar tersebut sebagai konsekuensi pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban warga negara.
d) Murid diminta untuk mencari informasi pada buku teks utama dan sumber relevan lainnya terkait pentingnya upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara. Contoh materi yang tersaji sebagai berikut.

Upaya Menghormati Hak dan Kewajiban Warga Negara

Hak dan kewajiban mempunyai keterkaitan satu sama lain, sehingga dalam pelaksanaannya harus dijalankan dengan seimbang. Sebagai anggota warga negara hak merupakan segala sesuatu yang mutlak untuk diterima, bahkan sejak individu itu masih berada dalam kandungan atau sebelum ia lahir. Adapun kewajiban merupakan suatu keharusan bagi individu dalam melaksanakan perannya sebagai warga negara dalam upaya timbal balik terhadap hak yang ia peroleh.

Pelaksanaan hak dan kewajiban yang tidak seimbang akan berpotensi menimbulkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara yang baik sudah semestinya berupaya untuk menghormati dan menghargai hak–hak orang lain dengan cara melaksanakan kewajiban kita di berbagai aspek kehidupan. Sebagai seorang anak, kamu harus taat dan patuh kepada orang tua sebagai balasan atas hak kasih sayang yang mereka berikan. Sebagai seorang pelajar, kamu hendaknya berupaya menghargai dan menghormati Pendidik sebagai balasan atas hak kita dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran.

Beberapa upaya yang dapat kita lakukan agar hak dan kewajiban dapat dilaksanakan secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

1) Apabila ingin hidup sehat, kita wajib menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
2) Apabila ingin mendapatkan nilai bagus di Satuan pendidikan, kita wajib belajar giat dan sungguh-sungguh.
3) Apabila ingin beribadah dengan tenang sesuai dengan keyakinan agama, kita wajib menghargai teman kita yang berbeda agama dan keyakinan dengan cara tidak mengganggu ibadah mereka.
4) Apabila ingin kehidupan berjalan dengan tertib dan aman, kita wajib menaati peraturan dan hukum yang berlaku.
5) Apabila kita ingin dihargai oleh teman, kita wajib menghargai dan menolong teman yang membutuhkan.
6) Apabila kita ingin disayangi oleh orang tua dan keluarga, kita wajib patuh dan taat serta membantu orang tua dalam berbagai aktivitas di rumah

Dalam pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang, diperlukan upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut sebagai wujud partisipasi dan dukungan kita terhadap terciptanya stabilitas keamanan guna mencapai pembangunan bangsa yang dicita-citakan.

Salah satu bentuk lain dalam Upaya menghormati hak dan kewajiban warga negara, adalah penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Penghormatan hak asasi manusia di Indonesia tidak berangkat dari pemaknaan hak asasi manusia seperti di negara-negara yang menganut sistem demokrasi liberal. Demokrasi di Indonesia berdasarkan pada ideologi dan dasar negara Pancasila, maka di Indonesia implementasi nilai-nilai demokrasi diwujudkan melalui sistem demokrasi Pancasila. Nilai-nilai utama demokrasi berdasarkan Pancasila ialah keadilan, kebajikan, dan keutamaan hak. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan untuk membentuk masyarakat Pancasila yang memuat karakter penghargaan dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan, berketuhanan, gotong royong, musyawarah, kekeluargaan, ketertiban, dan keamanan.

Hak asasi manusia dalam demokrasi Pancasila adalah hak asasi yang menyeimbangkan hak individu dengan hak masyarakat dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai kesepakatan. Dalam demokrasi berdasarkan Pancasila, harus dilakukan upaya menyeimbangkan antara kepentingan kebebasan individu warga negara dengan kepentingan umum atau kepentingan bangsa.

Sebagai negara hukum, Indonesia mengatur Hak Asasi Manusia dalam UUD NRI Tahun 1945. Pengaturan tersebut sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan Hak Asasi Manusia di Indonesia yang tentunya disertai dengan jaminan, pelaksanaan, dan perlindungannya. Peraturan mengenai HAM di Indonesia tersebut diatur pula secara lengkap di dalam Undang Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang "Hak Asasi Manusia". Silakan cari, baca, dan maknai dengan saksama agar kamu dapat melaksanakan hak dan kewajiban tersebut secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

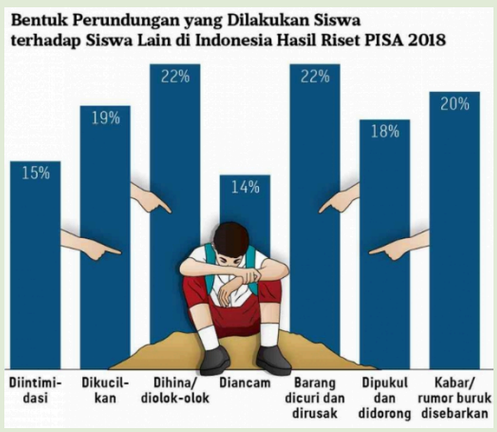
(Sumber : Buku Pendidikan Pancasila Kelas IX SMP/MTs Kemendikbudristek)

Mengaplikasi (Bermakna)

e) Setelah membaca informasi baik dari buku teks utama maupun sumber relevan lainnya, murid diminta untuk menyampaikan kesimpulannya terhadap isi bacaan.
f) Murid dalam kelompok diberikan penguatan hasil dari temuan kesimpulan bacaan dan diminta untuk membuat sebuah projek kewarganegaraan sebagai wujud upaya dalam menghormati hak dan kewajiban warga negara, sebagai contoh melalui aksi nyata berupa kampanye dengan tema "Menolak aksi perundungan (bullying)".
g) Murid menyimak instruksi dari Pendidik dalam mempersiapkan pelaksanaan projek kewarganegaraan sebagai berikut.

Instruksi :

Dalam menghargai dan menghormati Hak Asasi Manusia, kamu sebagai Murid perlu melakukan upaya menghormati hak teman-temanmu di Satuan pendidikan. Dalam upaya tersebut, kamu dapat melakukan aksi nyata untuk mewujudkan rasa aman dan perlindungan dari perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat manusia. Selanjutnya, coba perhatikan gambar berikut.



Data aksi bullying di Indonesia berdasarkan riset PISA 2018
Sumber : Organitation for Economic Cooperation and Development (OECD)/Kompas (2019)

Perundungan (bullying) yang dilakukan Murid di Indonesia tidak terpuji dan harus kamu hindari. Tingginya kasus perundungan menjadi masalah yang harus ditangani secara bersama. Kamu dapat berperan serta mengatasi masalah tersebut dengan mengampanyekan aksi **"Anti Perundungan"** dengan melakukan aksi sebagai berikut.

1) Buatlah karya berupa poster, spanduk, pamflet, tulisan, video, gambar, atau bentuk lainnya tentang "Kampanye Anti Perundungan".
2) Diskusikan terlebih dahulu rancangan karya yang akan kamu buat dengan teman sekelompokmu.
3) Tempelkan karyamu di berbagai sudut ruang Satuan pendidikan yang dapat dilihat oleh seluruh warga Satuan pendidikan untuk mengampanyekan gerakan anti perundungan di Satuan pendidikan.
4) Bagi kamu yang memiliki perangkat dan akun media sosial, unggahlah hasil karyamu di berbagai media sosial untuk mengajak lebih banyak orang menghindari perundungan.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan)

h) Murid dalam kelompok mempersiapkan projek kewarganegaraan dengan bimbingan Pendidik. (dalam proses menyiapkan projek kewarganegaraan Pendidik menyajikan suasana yang menyenangkan seperti memberikan kebebasan murid untuk berkreasi secara kreatif)
i) Murid diberikan informasi tentang teknis penyajian projek kewarganegaraan pada pertemuan selanjutnya.

3. **Kegiatan Penutup**

a) Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara klasikal.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

b) Murid melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran.
c) Murid menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian penyusunan rencana aksi kampanye anti perundungan.
d) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang informasi pertemuan berikutnya yaitu aksi nyata penyajian projek kewarganegaraan.
e) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 5

1. **Kegiatan Awal (Pendahuluan)**

Memahami (Berkesadaran, Bermakna)

a) Murid mempersiapkan diri secara fisik dan psikis, pendidik menanyakan kehadiran murid, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
b) Pendidik mengucapkan salam, dan mempersilakan murid untuk memimpin doa.
c) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran serta manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran
d) Pendidik mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu aksi nyata penyajian projek kewarganegaraan
e) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang penilaian (asesmen) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu penilaian produk dan penyajian

2. **Kegiatan Inti**

a) Murid dalam kelompok menyiapkan segala sesuatunya dalam melaksanakan aksi nyata penyajian projek kewarganegaraan.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan)

b) Murid dalam kelompok bergiliran melaporkan bentuk aksi nyata projek kewarganegaraan kepada Pendidik.
c) Pendidik mengidentifikasi hasil projek kewarganegaraan murid berupa kampanye dengan tema “Menolak aksi perundungan (bullying)”.
d) Murid dalam kelompok menyajikan aksi nyatanya di lingkungan Satuan pendidikan dengan tertib, dibantu dan difasilitasi oleh pendidik. (pada kegiatan kampanye anti perundungan ini, pendidik memastikan ruang dan kesempatan bagi murid dalam suasana ceria dan menyenangkan).
e) Selama melakukan aksi nyata pendidik melaksanakan asesmen formatif mencakup bentuk media aksi nyata dan kandungan isi dari aksi nyata beserta sikap dan keterampilan yang mereka aktualisasikan.
f) Murid bersama pendidik saling memberikan apresiasi terhadap karya yang telah ditampilkan.
g) Murid merancang publikasi hasil kampanye yang telah dilakukan melalui media sosialnya masing masing dengan memperhatikan bahasa, konten dan etika bermedia sosial yang baik.
h) Pendidik mendampingi murid dalam merancang konsep dan konten hasil kampanye, guna memastikan kelayakan untuk dipublikasikan.

3. **Kegiatan Penutupan**

Mengaplikasi (Bermakna)

a) Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

b) Murid melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran.
c) Murid menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian pelaksanaan aksi nyata kampanye anti perundungan.
d) Murid menyimak penjelasan pendidik tentang kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi pada semua kelompok.
e) Murid melaksanakan tes sumatif.
f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Refleksi Pembelajaran

- **Refleksi Murid**

1. Hal-hal apa saja yang telah kalian pelajari dalam pembelajaran kali ini? Silakan tuangkan dalam tabel berikut ini!

No	Konsep materi	Aktivitas	Hal yang Bermakna
1			
2			
3			
Dst			

2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran kali ini tentang materi hak dan kewajiban warga negara?

1	Senang	Alasan : .....
2	Biasa-biasa saja	Alasan : .....
3	Tidak Senang	Alasan : .....

3. Apa hal yang menarik dari materi hak dan kewajiban warga negara yang telah kalian pelajari?

No	Materi yang menarik	Alasan
1		
2		
3		
Dst		

4. Hal apa saja yang belum kalian pahami terkait materi hak dan kewajiban warga negara, serta bagaimana upaya kalian dalam memahami materi ini?

No	Materi yang belum dipahami	Upaya yang dilakukan
1		
2		
3		
dst		

5. Apa manfaat yang bisa kalian peroleh dari pembelajaran ini?

1	Manfaat untuk diri sendiri	.....
2	Manfaat untuk orang lain	.....
3	Tidak ada manfaat	Alasan : .....

6. Setelah mendapat pemahaman dan pengalaman pembelajaran di atas, tindak lanjut apa yang akan kalian lakukan?
   a) Jangka pendek
      .....
   b) Jangka Panjang
      .....

- **Refleksi Pendidik**

Pada kegiatan releksi ini, Pendidik diharapkan dapat menginternalisasi kegiatan sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran kali ini. Hal ini diperlukan guna perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Beberapa pertanyaan relektif berikut dapat diajukan Pendidik.

1. Apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran?
2. Hal-hal apa saja belum terlaksana dari rencana pembelajaran yang telah dibuat?
3. Bagaimana ketercapaian hasil tujuan pembelajaran murid?
4. Berdasarkan evaluasi, apa saja yang perlu dilakukan agar pembelajaran berikutnya dapat lebih baik?

F. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Rencana asesmen Formatif

Pada setiap pertemuan dilaksankan asesmen formatif sebagai berikut :

a) Instrumen

Pertemuan	Bentuk / Teknik	Instrumen
1	Observasi	Lembar aktivitas identifikasi pendapat para ahli tentang pengertian dan makna hak dan kewajiban
2	Penilaian Kinerja	Lembar kerja laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di berbagai lingkungan (Keluarga, Satuan pendidikan, masyarakat)
3	Penilaian Kinerja	Lembar pengamatan Presentasi (Perwujudan Hak dan Kewajiban warga negara)
4	Observasi	Lembar aktivitas penyusunan rencana projek kampanye anti perundungan (*bullying*)
5	Penilaian Produk	Lembar penilaian produk / Lembar pengamatan aktivitas kampanye

b) Rubrik penilaian

Rubrik Penilaian aktivitas identifikasi pendapat para ahli tentang pengertian dan makna hak dan kewajiban.

Aspek yang dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep hak dan kewajiban	Menyebutkan definisi hak dan kewajiban secara umum tanpa merujuk pada pendapat ahli	Mengidentifikasi satu pendapat ahli tetapi dengan pemahaman yang masih kurang jelas	Menjelaskan beberapa pendapat ahli (dua atau tiga) dengan pemahaman yang cukup baik	Mengidentifikasi dan membandingkan beberapa pendapat ahli (dua atau tiga) dengan jelas dan mendalam
Pemahaman konsep makna	Menjelaskan makna hak dan	Menjelaskan makna hak dan	Menjelaskan makna hak dan	Menganalisis makna hak dan kewajiban

hak dan kewajiban	kewajiban secara sederhana tanpa contoh konkret.	kewajiban dengan contoh sederhana dan merujuk pada satu pendapat ahli.	kewajiban dengan contoh yang relevan dan merujuk pada dua atau lebih pendapat ahli.	dalam konteks sosial, hukum, atau moral dengan argumen yang kuat dan referensi ahli.
Ketepatan Informasi	Informasi yang disampaikan kurang akurat atau tidak sesuai dengan sumber yang sahih	Informasi sudah cukup tepat, tetapi masih terdapat sedikit kesalahan atau kurang lengkap	Informasi cukup akurat dan sesuai dengan pendapat ahli yang relevan	Informasi sangat akurat, lengkap, dan mencakup berbagai perspektif dari para ahli
Penggunaan Sumber dan Referensi	Belum mencantumkan sumber atau referensi yang jelas	Menggunakan satu sumber referensi tetapi kurang lengkap atau kurang sesuai	Menggunakan lebih dari satu referensi yang relevan	Menggunakan beragam referensi yang kredibel dan mencantumkan sumber dengan benar

Rubrik Penilaian Laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di berbagai lingkungan (Keluarga, Satuan pendidikan, masyarakat)

Aspek yang dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Pelaksanaan di Lingkungan Keluarga, Satuan pendidikan, dan Masyarakat	Hanya membahas satu lingkungan dan tidak jelas dalam menjelaskan pelaksanaannya	Membahas dua lingkungan tetapi kurang rinci dalam memberikan contoh pelaksanaan	Membahas tiga lingkungan dengan contoh yang cukup jelas	Membahas tiga lingkungan secara rinci dengan contoh konkret dan analisis mendalam
Struktur dan Keterpaduan Laporan	Laporan belum memiliki struktur yang jelas dan sulit dipahami	Laporan memiliki struktur tetapi kurang sistematis dan ada bagian yang tidak nyambung	Laporan tersusun dengan baik dan cukup sistematis	Laporan sangat terstruktur, logis, dan mudah dipahami dengan alur yang jelas
Penggunaan Bahasa	Bahasa kurang jelas, banyak kesalahan ejaan, dan sulit dimengerti	Bahasa cukup jelas tetapi masih terdapat beberapa kesalahan tata bahasa dan ejaan	Bahasa jelas dan komunikatif dengan sedikit kesalahan	Bahasa sangat jelas, efektif, serta menggunakan tata bahasa yang baik dan benar
Penyajian Data dan Referensi	Belum ada data pendukung atau sumber referensi yang digunakan	Ada data atau referensi tetapi kurang relevan atau tidak dicantumkan dengan benar	Menggunakan data dan referensi yang cukup baik serta mencantumkan sumbernya	Menggunakan berbagai data, referensi kredibel, dan menyajikan sumber dengan format yang benar

Rubrik Penilaian Presentasi (Perwujudan Hak dan Kewajiban warga negara)

Aspek yang dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Ketepatan Penggunaa Pasal dalam UUD NRI Tahun 1945	Belum mencantumkan pasal yang sesuai atau mencantumkan tetapi tidak relevan	Menyebutkan beberapa pasal tetapi masih kurang sesuai atau kurang jelas	Menyebutkan pasal yang tepat dan memberikan penjelasan yang cukup baik	Menggunakan pasal-pasal yang relevan dengan jelas, serta Menjelaskan

		dalam penjelasannya		keterkaitan antar pasal dengan perwujudan hak dan kewajiban
Penyampaian Informasi	Kurang percaya diri, suara pelan, dan penyampaian tidak terstruktur	Suara cukup jelas, tetapi masih kurang percaya diri dan terkadang tidak sistematis	Suara jelas, percaya diri, dan mampu menyampaikan informasi dengan baik	Sangat percaya diri, suara lantang, ekspresif, dan penyampaian sangat menarik serta sistematis
Perwujudan pelaksanaan Hak dan Kewajiban	Belum mampu memberikan contoh nyata terkait perwujudan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan contoh yang masih kurang relevan atau kurang jelas hubungannya dengan UUD NRI Tahun 1945	Menjelaskan contoh nyata dengan cukup baik serta mengaitkan dengan pasal yang sesuai	Menganalisis contoh nyata secara kritis, menghubungkannya dengan pasal UUD NRI Tahun 1945, serta membandingkan dengan kondisi sosial saat ini
Interaksi dan Respons terhadap Pertanyaan	Tidak menjawab pertanyaan atau jawabannya tidak sesuai dengan materi	Berusaha menjawab tetapi kurang jelas atau kurang sesuai	Menjawab pertanyaan dengan baik dan cukup jelas	Menjawab pertanyaan dengan sangat baik, jelas, serta mampu berdiskusi secara kritis dan mendalam

Rubrik Penilaian Penyusunan Rencana Projek kampanye anti perundungan (*buliying*)

Aspek yang dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Strategi Kampanye	Belum menjelaskan strategi atau hanya menyebutkan secara umum tanpa rincian	Menyusun strategi tetapi kurang rinci dan kurang realistis	Menyusun strategi yang cukup baik, realistis, dan bisa diterapkan	Menyusun strategi yang sangat baik, inovatif, serta dapat diterapkan dengan dampak luas
Media dan Metode Kampanye	Belum mencantumkan media atau metode kampanye yang jelas	Menyebutkan media dan metode tetapi masih kurang efektif	Menentukan media dan metode yang cukup efektif dan sesuai dengan sasaran	Menentukan media dan metode yang kreatif, inovatif, dan tepat sasaran
Keterlibatan Murid di kelas lain	Belum mencantumkan rencana keterlibatan Murid di kelas lain	Ada rencana keterlibatan tetapi masih kurang jelas atau kurang partisipatif	Merancang keterlibatan Murid di kelas lain dengan cukup baik	Menyusun strategi keterlibatan yang luas, aktif, dan melibatkan berbagai pihak
Penyusunan Rencana aksi	Rencana aksi belum tersusun dengan baik, kurang dipahami	Rencana aksi cukup tersusun tetapi masih ada bagian yang kurang jelas atau tidak runtut	Rencana aksi tersusun dengan baik, jelas, dan cukup sistematis	Rencana aksi sangat terstruktur, logis, dan mudah dipahami dengan bahasa yang menarik
Evaluasi Keberhasilan Kampanye	Belum ada rencana evaluasi atau hanya menyebutkan secara umum	Ada rencana evaluasi tetapi masih kurang terperinci	Menyusun rencana evaluasi yang cukup baik dengan indikator keberhasilan yang jelas	Menyusun rencana evaluasi yang sangat baik dengan indikator keberhasilan yang terukur dan realistis

Rubrik penilaian Produk / Lembar pengamatan aktivitas Kampanye

Aspek yang dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kesesuaian Tema	Karya belum sesuai dengan tema kampanye anti perundungan atau kurang nampak pesan yang jelas	Karya cukup sesuai dengan tema tetapi pesan masih kurang kuat	Karya sesuai dengan tema dan pesan yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami	Karya sangat sesuai dengan tema, pesan kuat, inspiratif, dan mengajak aksi nyata
Kreativitas dan Inovasi	Karya kurang kreatif, hanya menyalin informasi tanpa pengembangan	Karya cukup kreatif tetapi masih kurang menarik atau inovatif	Karya menunjukkan kreativitas dengan desain atau ide yang cukup menarik	Karya sangat kreatif, unik, inovatif, dan mampu menarik perhatian dengan cara yang berbeda
Kejelasan Pesan	Pesan sulit dipahami, terlalu rumit, atau kurang relevan	Pesan cukup jelas tetapi masih memerlukan pemahaman tambahan	Pesan disampaikan dengan jelas dan cukup efektif dalam mengampanyekan anti-perundungan	Pesan sangat jelas, efektif, dan mampu memberikan dampak serta mengajak aksi nyata
Daya Tarik Visual/ Audiovisual	Tampilan kurang menarik, kurang proporsional, atau kurang memiliki elemen yang mendukung pesan	Tampilan cukup menarik tetapi masih ada bagian yang kurang proporsional atau kurang mendukung pesan	Tampilan menarik, proporsional, dan mendukung pesan yang ingin disampaikan	Tampilan sangat menarik, proporsional, dan mampu menarik perhatian serta memperkuat pesan kampanye
Penggunaan Bahasa dan Slogan	Bahasa kurang jelas, banyak kesalahan, dan sulit dipahami	Bahasa cukup jelas tetapi masih ada kesalahan atau kurang persuasive	Bahasa jelas, komunikatif, dan cukup persuasif dalam menyampaikan pesan	Bahasa sangat jelas, efektif, persuasif, dan mampu membangkitkan kesadaran serta aksi
Dampak dan Pengaruh terhadap Audiens	Kurang ada dampak yang signifikan atau sulit dipahami oleh audiens	Memberikan dampak tetapi masih kurang kuat dalam mengajak audiens untuk peduli	Memiliki dampak yang cukup kuat dalam meningkatkan kesadaran audiens	Memiliki dampak besar, mampu menginspirasi dan mengajak audiens untuk bertindak melawan perundungan

2. Rencana Asesmen Sumatif (Akhir)

Penilaian Sumatif disajikan melalui :

a. Teknik : Portofolio
b. Bentuk : Daftar Ceklis
c. Bukti Tujuan Pembelajaran (Evidence)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Penentuan Rubrik			
		Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai	Menjelaskan pengertian Hak dan kewajiban warga negara	Murid belum mampu Menjelaskan pengertian Hak dan Kewajiban	Murid mampu Menjelaskan pengertian Hak dan Kewajiban	Murid mampu Menjelaskan pengertian Hak dan Kewajiban Menurut para ahli	Murid mampu Menjelaskan pengertian Hak dan Kewajiban Menurut para

warga negara			Menurut para ahli	serta dapat membandingkan hak dan kewajiban menurut pendapat para ahli	ahli, membandingkan pengertian menurut para ahli serta menjelaskan makna hak dan kewajiban dengan Bahasa sendiri
	Melaksanakan Hak dan Kewajiban Warga Negara Secara Seimbang di berbagai lingkungan	Murid belum mampu Mempresentasikan kegiatan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dilingkungan keluarga, Satuan pendidikan dan masyarakat	Murid mampu mempresntasikan kegiatan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dilingkungan keluarga, Satuan pendidikan dan Masyarakat secara sederhana	Murid mampu mempresentasi-kan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dilingkungan keluarga, Satuan pendidikan dan masyarakat dengan kategori kompleks	Murid mampu mempresentasi-kan kegiatan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang dilingkungan keluarga, Satuan pendidikan dan masyarakat dengan kategori kompleks dilengkapi design menarik serta dokumentasi pendukung
	Mengidentifikasi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Murid belum mampu memberikan contoh perwujudan hak dan kewajiban dalam pasal-pasal UUD NRI tahun 1945 di berbagai sendi kehidupan bangsa	Murid mampu memberikan satu contoh perwujudan hak dan kewajiban dalam pasal pasal UUD NRI tahun 1945 di berbagai sendi kehidupan bangsa	Murid mampu memberikan dua contoh perwujudan hak dan kewajiban dalam pasal pasal UUD NRI tahun 1945 di berbagai sendi kehidupan bangsa	Murid mampu memberikan lebih dari dua contoh perwujudan hak dan kewajiban dalam pasal pasal UUD NRI tahun 1945 di berbagai sendi kehidupan bangsa
	Menampilkan upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara sebagai langkah mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pemenuhan hak dan kewajiban warga negara	Murid belum mampu membuat media aksi nyata berupa kampanye menolak aksi perundungan (bullying) sebagai Upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara	Murid mampu membuat media aksi nyata berupa kampanye menolak aksi perundungan (bullying) sebagai Upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara berupa media tulisan sederhana	Murid Mampu membuat media aksi nyata berupa Spanduk, Pamflet, tulisan, video, gambar atau bentuk lainnya yang tersedia dilingkungan sekitar	Murid Mampu membuat media aksi nyata berupa Spanduk, Pamflet, tulisan, video, gambar atau bentuk lainnya yang tersedia dilingkungan sekitar dikemas secara menarik disertai simbol, gambar atau bentuk lain yang relevan dan inspiratif

INFORMASI KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil asesmen formatif dan sumatif, maka murid dinyatakan mencapai kompetensi dalam **menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara** apabila :

1. Cakap dalam menjelaskan pengertian hak dan kewajiban warga negara
2. Terbiasa melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang melalui berbagai aktivitas sehari-hari diberbagai lingkungan
3. Cakap dalam mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4. Cakap dan bijak dalam mempraktikkan kemerdekaan berpendapat pada era keterbukaan informasi melalui penyampaian pesan berupa lisan, tulisan maupun simbol/gambar
5. Menampilkan upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara melalui aksi nyata berupa kampanye menolak aksi perundungan (*bullying*)

RUBRIK PENILAIAN KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Murid : .....

Kelas : .....

Kompetensi yang Ditampilkan	Predikat Ketercapaian		Bukti Dukung
	Terbiasa / Mampu	Kurang terbiasa / Kurang mampu	
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban warga negara	√		Lembar aktivitas identifikasi pendapat para ahli tentang pengertian dan makna hak dan kewajiban
Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara Secara Seimbang melalui berbagai aktivitas sehari-hari diberbagai lingkungan	√		Lembar kerja laporan pelaksanaan hak dan kewajiban di berbagai lingkungan (Keluarga, Satuan pendidikan, masyarakat)
Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		X	Lembar pengamatan Presentasi (Perwujudan Hak dan Kewajiban warga negara)
Menampilkan upaya menghormati dan menghargai hak dan kewajiban warga negara melalui aksi nyata berupa kampanye menolak ksi perundungan (*bullying*)	√		Lembar aktivitas penyusunan rencana projek kampanye anti perundungan (buliying)

Lampiran : Sumber bacaan (artikel sumber pembelajaran)

Hubungan Timbal Balik antara Warga Negara dan Negara

Hak dan kewajiban warga negara muncul sebagai akibat adanya hubungan warga negara dan negara. Hubungan antara warga negara dan negara dapat dilihat dari perspektif hukum, politik, kesusilaan, dan kebudayaan (Cholisin, 2007). Dari perspektif hukum didasarkan konsepsi bahwa warga negara adalah seluruh individu yang memiliki ikatan hukum dengan suatu negara.

Hubungan hukum warga negara dengan negara yang baik adalah hubungan hukum yang sederajat dan timbal balik. Antara warga negara dan negara sesungguhnya tidak ada perbedaan kedudukan tinggi atau rendah. Baik warga negara dan negara memiliki kedudukan yang sama dan sederajat. Hubungan timbal balik artinya hak dan kewajiban yang muncul dari warga negara maupun negara bersifat timbal balik. Apa yang menjadi hak warga negara merupakan kewajiban yang harus dipenuhi negara. Apa yang menjadi kewajiban warga negara merupakan hak negara. Dengan posisi yang sederajat maka antar keduanya dapat saling menggugat manakala hak dan kewajiban yang timbul dari keduanya diabaikan.

(*Sumber :* Azmi, Adilan Bill. 2021. "*Hak & Kewajiban Warga Negara Indonesia Menurut UUD 1945 Pasal 27-34*".)

Tugas!

Analsis oleh kalian bagaimana hubungan timbal balik antara warga negara dan negara? Berikan contoh bentuk hak warga negara yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi negara! Berikan contoh bentuk kewajiban warga negara merupakan hak negara!

Wonosari, 31 Juli 2025

Mengetahui
Kepala SMP N 2 Wonosari

SUHARTATI, M.Pd
NIP 19701009199702 2 002

Guru Mata Pelajaran

Wistyan Okky Saputra, S.Pd
NIP 19901003202012 1 004

DAFTAR PUSTAKA

Farahdiba, Siti Zikrina, et al. Tinjauan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Berdasarkan UUD 1945. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2021, 5.2: 837-845.

Hartono, M.D., Wiratraman, R.H.P., Anggara, Abidin, Z., Fitri, O.R., Ayunda, Z.M. *Standar Norma dan Pengaturan Nomor 5 tentang Hak atas Kebebasan Berpendapat dan Berekspresi*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), 2021

Ibrahim, Riana. A. Waktunya Anak Muda Berbicara https://www.kompas.id/baca/muda/2021/12/12/ssstt-waktunya-anak-muda-bicara. 2021

Kids Learning Indonesia Hak, Kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat. https://www.youtube.com/watch?v=zPPo0VlsUKE, 2020

Prahara, Y. D., & Afriansyah, A. PENDIDIKAN PANCASILA. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023

Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Panduan Penulisan Naskah Buku Teks Utama Untuk Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

Rahmi, Sherly. A. Saat Berbeda Pandangan Dengan Orang tua https://www.youtube.com/watch?v=EHAGZY7Q-yM., 2022

DOKUMEN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

Ketetapan MPR Nomor XVII Tahun 1998 tentang Hak Asasi Manusia